



# *Yasin* *& Tahlij*

---

Haji Md Farook

---

**Bacaan Tahlil**

Lengkap dengan Doa Tahlil untuk Arwah

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدَنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ  
وَأَزْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ الْفَاتِحَةُ

Kepada yang terhormat Nabi Muhammad ﷺ, segenap keluarga, istri-istrinya, anak-anaknya, dan keturunannya. Bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk mereka semua. Al-Fatihah...

ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ إِخْرَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأُولَيَاءِ وَالشَّهِداءِ  
وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ  
الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، خُصُوصًا إِلَى سَيِّدِنَا الشَّيْخِ  
عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ وَخُصُوصًا إِلَى مُؤَسِّسِيِّ جَمِيعَتِهِ نَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ  
الْفَاتِحَةُ

Lalu kepada segenap saudara beliau dari kalangan pada nabi, rasul, wali, syuhada, orang-orang saleh, sahabat, tabi'in, ulama al-amilin (yang mengamalkan ilmunya), ulama penulis yang ikhlas, semua malaikat Muqarrabin, terkhusus kepada Syekh Abdul Qadir al-Jilani dan para pendiri organisasi Nahdlatul Ulama. Bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk mereka semua. Al-Fatihah.

ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ  
 وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا بِرِّهَا وَبَحْرِهَا خُصُوصًا إِلَى  
 أَبَائِنَا وَأَمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَاتِنَا وَمَشَائِخِنَا وَمَشَائِيْخِنَا وَأَسَاتِذَةِ  
 أَسَاتِذَتِنَا وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ اجْتَمَعَنَا هُنَّا بِسَبِيلِهِ الْفَاتِحةُ

Kemudian kepada semua ahli kubur Muslimin, Muslimat, Mukminin, Mukminat dari Timur ke Barat, baik di laut dan di darat, khususnya bapak kami, ibu kami, kakek kami, nenek kami, guru kami, pengajar dari guru kami, mereka yang telah berbuat baik kepada kami, dan bagi ahli kubur/arwah yang menjadi sebab kami berkumpul di sini. Bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk mereka semua. Al-Fatihah.

ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ ذُكِرْتُ أَسْمَاؤُهُ فِي هَذِهِ الرِّسَالَةِ حَضْرَةِ  
 رُوحٍ ... وَحَضْرَةِ رُوحٍ ... وَحَضْرَةِ رُوحٍ ... رَحْمَهُمُ اللَّهُ وَغَفَرَهُمُ اللَّهُ الْفَاتِحةُ

Kemudian kepada semua ahli kubur, yang namanya disebutkan dalam risalah ini. Kepada..., dan kepada..., dan kepada.... Semoga Allah merahmati dan mengampuni mereka. Bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk mereka semua. Al-Fatihah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ،  
 وَلَمْ يَكُنْ لَّهَ كُفُواً أَحَدٌ ۖ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (3 kali).

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ آعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ  
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا

حَسَدَ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada bukul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ آعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلَهِ  
النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ، الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ  
النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, raja manusia, sembahamanusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia."

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، مَلِكُ يَوْمِ الدِّينِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ، صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ لَا غَيْرُ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada-Mu kami menyembah. Hanya kepada-Mu pula kami memohon pertolongan. Tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Kau anugerahi nikmat kepada mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat. Semoga Kau kabulkan permohonan kami.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، إِنَّمَا ذَلِكَ الْكِتَبُ لَا رِيبٌ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ، الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقْرِبُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ، وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمُ الْمُوْقِنُونَ، أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alif lam mim. Demikian itu kitab ini tidak ada keraguan padanya. Sebagai petunjuk bagi mereka yang bertakwa. Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab Al-Qur'an yang telah diturunkan kepadamu (Muhammad ﷺ) dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya kehidupan akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari tuhannya. Merekalah orang-orang yang beruntung.

وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya, "Dan Tuhan kalian adalah Tuhan yang maha esa. Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Dia yang maha pengasih lagi maha penyayang."

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ هَذَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبُكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ أَمَنَ بِاللَّهِ وَمَلِئَكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفرانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ، لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا × ٧٧ أَنْتَ مُوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Allah, tiada yang layak disembah kecuali Dia yang hidup kekal lagi berdiri sendiri. Tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberikan syafaat di sisi-Nya kecuali dengan izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu dari ilmu-Nya kecuali apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat menjaga keduanya. Dia maha tinggi lagi maha agung.

Hanya milik Allah segala yang ada di langit dan yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan atau merahasiakan apa saja yang di hatimu, maka kamu dengan itu semua tetap akan diperhitungkan oleh Allah. Dia akan mengampuni dan menyiksa orang yang dikehendaki. Allah maha kuasa atas segala sesuatu. Rasulullah dan orang-orang yang beriman mempercayai apa saja yang diturunkan kepadanya dari Tuhan-Nya. Semuanya beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan kepada para utusan-Nya. 'Kami tidak membeda-bedakan seorang rasul dari lainnya.' Mereka berkata, 'Kami mendengar dan kami menaati. Ampunan-Mu, wahai Tuhan kami, yang kami harapkan. Hanya kepada-Mu tempat kembali.' Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan kemampuannya. Ia mendapat balasan atas apa yang dia perbuat dan siksaan dari apa yang dia lakukan. 'Tuhan kami, janganlah Kau siksa kami jika kami terlupa atau salah. Tuhan kami, jangan Kau tanggungkan pada kami dengan beban berat sebagaimana Kaubebankan kaum sebelum kami. Jangan pula Kaubebankan pada kami sesuatu yang kami tidak mampu. Ampunilah kami. Kasihanilah kami. Kau pemimpin kami. Tolonglah kami menghadapi golongan kafir.'

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ × ٣

Saya mohon ampun kepada Allah yang maha agung (3 kali).

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، حَيٌّ مَوْجُودٌ

Sebaik-baik dzikir-ketahuilah-adalah lafal 'Lâ ilâha illallâh', tiada tuhan selain Allah, Dzat yang Mahahidup dan Wujud.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، حَيٌّ مَعْبُودٌ

Tiada tuhan selain Allah, Dzat yang mahahidup dan disembah."

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، حَيٌّ بَاقٍ

Tiada tuhan selain Allah, Dzat yang Mahahidup dan kekal.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ × ١٠٠

Tiada tuhan selain Allah (100 kali).

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ × ٢

Ya Allah, limpahkan rahmat takzim dan keselamatan kepada pemimpin kami, Nabi Muhammad (2 kali).

سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ٧×

Mahasuci Allah sebanyak makhluk yang Allah ciptakan (7 kali).

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ ٣٣×

Mahasuci Allah dengan segala puji untuk-Nya. Mahasuci Allah yang Mahaagung (33 kali)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ ٢×

Ya Allah, limpahkan rahmat takzim dan keselamatan kepada kekasih-Mu, pemimpin kami, Nabi Muhammad, berikut keluarga dan sahabatnya (2 kali).

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada kekasih-Mu, pemimpin kami, Nabi Muhammad, berikut keluarga dan sahabatnya. Limpahkanlah pula berkah dan keselamatan kepada mereka semua.

الدُّعَاءُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدَ النَّاعِمِينَ، حَمْدًا يُوَافِي  
نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ  
سُلْطَانِكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Doa Aku berlindung diri kepada Engkau dari setan yang di rajam. Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, sebagaimana orang-orang yang bersyukur dan orang yang memperoleh nikmat sama memuji, dengan pujian yang sesuai dengan nikmatnya dan memungkinkan di tambah nikmatnya. Tuhan kami, hanya Engkau segala puji, sebagaimana yang patut terhadap kemuliaan Engkau dan keagungan Engkau. Ya Allah tambahkanlah kesejahteraan dan keselamatan kepada penghulu kami Nabi

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ وَأَوْصِلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَمَا هَلَّنَا وَمَا  
سَبَحَنَا وَمَا اسْتَغْفَرْنَا وَمَا صَلَّيْنَا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
هَدِيَّةً وَأَصْلَةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً وَرَكَةً شَامِلَةً إِلَى حَضَرَةِ حَيْيِنَا وَشَفِيعِنَا  
وَقَرَّةِ أَعْيُنِنَا سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِلَى جَمِيعِ  
إِخْرَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأُولَيَاءِ وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ  
وَالصَّحَابَةِ وَالْتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ  
الْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ،  
خُصُوصًا إِلَى سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الجِيلَانِيِّ، ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ  
أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ  
مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا بَرِّهَا وَبَحْرِهَا خُصُوصًا إِلَى آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا  
وَأَجَدَادِنَا وَجَدَاتِنَا، وَنَخْصُ خُصُوصًا إِلَى مَنِ اجْتَمَعْنَا هُنَّا بِسَبِيلِهِ  
وَلَا جُلْهِ

Ya Allah, terimalah dan sampaikanlah pahala ayat-ayat Quranul 'adhim yang telah kami baca, tahlil kami, tasbih dan istighfar kami, dan bacaan shalawat kami kepada penghulu kami Nabi Muhammad dan kepada keluarganya. Sebagai hadiah yang bisa sampai, rahmat yang turun, dan berkah yang cukup kepada kekasih kami, penolong dan buah mata kami, penghulu dan pemimpin kami, yaitu Nabi Muhammad ﷺ, kepada semua temannya dari para Nabi dan para Utusan, kepada para wali, pahlawan yang gugur (Syuhada), orang-orang yang salih, para sahabat, dan tabi'in (para pengikutnya); kepada para ulama yang mengamalkan ilmunya, para pengarang yang ikhlas, kepada semua pejuang di jalan Allah (membela agama-Nya), Allah raja seru sekalian alam; dan kepada para Malaikat muqarrabin, terutama Syekh Abdul Qadir al-Jilani, kemudian kepada ahli kubur, muslim yang laki-laki dan yang perempuan, mukmin yang laki-laki dan yang perempuan, dari dunia timur dan barat di darat dan di laut, terutama lagi kepada bapak-bapak kami, ibu-ibu kami, nenek-nenek kami yang laki-laki dan yang perempuan, lebih terutama lagi kepada orang yang menyebabkan kami sekalian berkumpul di sini dan untuk keperluannya.

---

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ، اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ  
وَالْمَغْفِرَةَ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ

Ya Allah ampunilah mereka, kasihanilah mereka, dan maafkanlah mereka. Ya Allah turunkanlah rahmat, dan ampuan kepada ahlul kubur yang ahli mengucapkan "Laa ilaaha illaallah, Muhammadur rasulullah" (Tidak ada tuhan selain Allah, Muhammad Utusan Allah).

---

رَبَّنَا أَرِنَا الْحُقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا  
اجْتِنَابَهُ، رَبَّنَا أَتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ  
**وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الْفَاتِحَةُ**

Tuhan kami, tunjukkanlah kami kebenaran dengan jelas, jadikanlah kami pengikutnya, tunjukkanlah kami perkara batil dengan jelas, dan jadikanlah kami menjauhinya. Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka, Maha Suci Tuhanku, tuhan yang bersih dari sifat yang di berikan oleh orang-orang kafir, semoga keselamatan tetap melimpahkan kepada para Utusannya dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian Alam. Al Fatihah.



ياسين

YASIN

سُورَةُ لَيْلَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

يٰ سَيِّدَ الْعَرْقَاءِ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ وَالْقُرْءَانُ أَنْحَى كِيمٌ

Yaa, Siin. Demi al-Quran yang mengandungi hikmat - hikmat. Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad adalah seorang rasul)

الْمُرْسَلِينَ عَلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ

dari rasul-rasul yang telah diutus, di atas jalan yang lurus (agama Islam).

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَا

Al-Quran itu, diturunkan oleh Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihi. Supaya engkau memberi peringatan kepada kaum

أَنذِرْ أَبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ لَقَدْ حَقَّ

yang datuk nenek mereka telah lama tidak diberikan peringatan: sebab itulah mereka lalai. Demi sesungguhnya,



**الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ**

telah tetap hukuman seksa atas kebanyakan mereka, kerana mereka tidak mahu beriman.

**إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَقِهِمْ أَغْلَالًا فِيهِ إِلَىٰ**

Sesungguhnya Kami jadikan di batang leher mereka belenggu yang memberkas kedua tangan mereka sampai

**الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ**

ke dagu mereka lalujadilah mereka terdongak. Dan Kami jadikan

**بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا**

sekatan di hadapan mereka, dan sekatan di belakang mereka (pada hari kiamat),

**فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبَصِّرُونَ**

lalu Kami tutup pandangan mereka hingga mereka tidak dapat melihat (jalan yang benar). Dan (dengan sebab itu) sama sahaja

**عَلَيْهِمْ أَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ**

kepada mereka, engkau beri amaran atau engkau tidak beri amaran, mereka tidak akan beriman.

**إِنَّمَا نُذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ** 

Sesungguhnya peringatan dan amaran (yang berkesan) hanyalah yang engkau berikan kepada orang yang sedia menurut ajaran al-Quran serta dia takut

**الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَلَيَسْرُهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ**

kepada Tuhan Yang Maha Pemurah semasa dia tidak dilihat orang dan belum melihat azab Tuhan. Oleh itu, berilah kepadanya berita yang menggembirakan dengan keampunan dan pahala

**كَرِيمٌ إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتَىٰ** 

yang mulia. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati,

**وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَمَا تَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ**

dan Kami tuliskan segala yang mereka telah kerjakan serta segala kesan yang mereka tinggalkan, dan (ingatlah) tiap-tiap sesuatu

**أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ وَاضْرِبْ لَهُمْ** 

kami catitkan satu persatu dalam Kitab (Ibu Suratan) yang jelas nyata. Dan ceritakan kepada mereka

**مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ**

satu contoh mengenai kisah penduduk sebuah bandar, iaitu ketika mereka didatangi rasul-rasul (Kami).

**إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمَا اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزَنَا**

١٣

Ketika Kami mengutuskan kepada mereka dua orang rasul lalu mereka mendustakannya, kemudian Kami kuatkan

**بِشَّالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ**

١٤

dengan rasul yang ketiga, lalu rasul-rasul itu berkata: "Sesungguhnya Kami ini adalah diutuskan kepada Kamu". Mereka menjawab:

**مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ**

"Kamu ini tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga, dan Tuhan Yang Maha Pemurah tidak menurunkan

**شَيْءٌ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ**

١٥

sesuatu pun. Kamu ini tidak lain hanyalah berdusta". Rasul-rasul berkata: "Tuhan Kami mengetahui

**إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ وَمَا عَلِيَّنَا إِلَّا الْبَلَاغُ**

١٦

bahawa kami adalah rasul-rasul yang diutus kepada kamu, dan tugas Kami hanyalah menyampaikan perintah-perintah-Nya

**الْمُبِينُ**

١٧

dengan cara jelas dan nyata". Mereka berkata pula: "Sesungguhnya kami berasa nahas dan malang dengan sebab kamu.

**لَمْ تَنْتَهُوا لِزَجْهَنَّمْ وَلَيَسْتَكُمْ مِنَّا عَذَابٌ**

Kalau kamu tidak berhenti tentulah kami akan merejam kamu dan sudah tentu kamu akan merasai dari pihak kami azab seksa

**الْيَمْ ۚ قَالَ أَوْاطَأْرُكُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذُكْرِتُمْ**

yang tidak terperi". Rasul-rasul itu menjawab: "Nahas dan malang kamu itu disebabkan (kekufuran) yang ada pada kamu. Patutkah kerana kamu diberi peringatan

**بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ ۖ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا**

(maka kamu mengancam kami)? Bahkan kamu adalah kaum pelampau".  
Dan, datanglah seorang lelaki dari hujung

**الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَقُولُ أَتَبِعُوا**

bandar itu dengan berlari, lalu memberi nasihat dengan katanya: Wahai kaumku! Turutlah

**الْمُرْسَلِينَ ۖ أَتَبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ**

Rasul-rasul itu. Turutlah orang-orang yang tidak meminta kepada kamu

**أَحْرَأَوْهُمْ مُهْتَدُونَ ۖ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ**

sesuatu balasan, sedang mereka mendapat hidayah petunjuk. Dan mengapa aku tidak menyembah Tuhan

**الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ** ﴿٢٣﴾

yang menciptakan daku, kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan?  
Patutkah

**دُونِهِ هُنَّ الْكَافِرُونَ إِنْ يُرِدُنَ الرَّحْمَنُ بِضُرِّ لَّا**

aku menyembah beberapa tuhan yang lain dari Allah? Jika Allah Yang Maha Pemurah hendak menimpakan daku dengan sesuatu bahaya mereka tidak

**تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ**

dapat memberikan sebarang syafaat kepadaku, dan mereka juga tidak dapat menyelamatkan daku.

**إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٌ** ﴿٢٤﴾

"Sesungguhnya aku (kalau melakukan syirik) tentulah aku berada dalam kesesatan yang nyata. Sesungguhnya

**ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَأَسْمَعْوْنِ** ﴿٢٥﴾

aku telah beriman kepada Tuhan kamu, maka dengarlah (nasihatku) (Setelah dia mati) lalu dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam

**الْجَنَّةَ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ** ﴿٢٦﴾

syurga". Dia berkata: "Alangkah baiknya kalau kaumku mengetahui.  
Tentang



غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرِمِينَ

perkara yang menyebabkan aku diampunkan oleh Tuhanku, serta dijadikan-nya aku dari orang-orang yang dimuliakan.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمٍ مِّنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ 

Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (mati) sebarang pasukan tentera



مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ إِنْ كَانَتْ

dari langit, dan tidak perlu Kami menurunkannya. (Kebinasaan mereka)



إِلَّا صَيْحَةً وَحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَمِدُونَ

hanyalah dilakukan dengan satu pekikan (yang dahsyat), maka dengan serta merta mereka semua sunyi sepi tidak hidup lagi.

يَحْسَرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّنْ رَّسُولٍ

Sungguh besar perasaan sesal dan kecewa yang menimpa hamba-hamba!  
Tidak datang kepada mereka seorang rasul



إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ

melainkan mereka memperolok-loakkannya. Tidakkah mereka tahu berapa

أَهْلَكَنَا قَبْلَهُم مِّنْ الْقَرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ

banyak yang telah Kami binasakan sebelum mereka dari umat-umat?

لَا يَرْجِعُونَ ٢١ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا

Umat-umat yang telah binasa itu tidak kembali lagi kepada mereka. Dan tidak ada satu makhluk pun melainkan dihimpunkan

مُحْضَرُونَ ٢٢ وَءَايَةً لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ

ke tempat perbicaraan Kami, semuanya dibawa hadir. Dan dalil yang terang untuk mereka ialah bumi yang mati

أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبَّابَفِمِنَهُ يَا كُلُونَ

kami hidupkan ia serta kami keluarkan daripadanya biji-bijian itu mereka makan.

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ ٢٣

Dan kami jadikan bumi itu kebun-kebun

وَأَعْنَبْ رَوْفَجَرْنَا فِيهَا مِنَ الْعَيْوَنِ ٢٤

kurma dan angur, dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.

**لِيَاٰ كُلُّوْمَنْ شَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ**

Supaya mereka makan dari buah-buahnya dan dari apa yang dikerjakan oleh tangan mereka,

**أَفَلَا يَشْكُرُونَ ٣٥ سُبْحَنَ الَّذِي**

maka patutkah mereka tidak bersyukur? Maha Suci Tuhan yang telah

**خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تَنْبَتُ الْأَرْضُ**

menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi,

**وَمِنْ أَنفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ٣٦**

atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak tahu.

**وَإِيَّاهُ لَهُمْ أَيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا**

Dan lagi dalil untuk mereka (berfikir) ialah malam, Kami hilangkan siang daripadanya, maka

**هُمْ مُظْلِمُونَ ٣٧ وَالشَّمْسُ تَجْرِي**

dengan serta merta mereka berada dalam gelap gelita. Dan matahari, ia kelihatan

**لِمُسْتَقِرٍّ هَاذِلَّكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ**

beredar ke tempat yang ditetapkan baginya, itu adalah takdir Tuhan yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.

**وَالْقَمَرُ قَدَرَنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ** 

Dan bulan pula Kami takdirkan ia beredar melalui beberapa peringkat, sehingga kembalinya

**كَالْعَرْجُونِ الْقَدِيرِ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي** 

pula ke peringkat awalnya (berbentuk) seperti tandan yang kering. (Dengan ketentuan yang demikian), matahari tidak mudah

**لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرُ وَلَا أَلَيْلٌ سَابِقُ النَّهَارِ**

baginya mengejar bulan dan malam pula tidak dapat mendahului siang,

**وَكُلُّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ وَءَايَةٌ لَهُمْ** 

kerana tiap-tiap satunya di tempat edarannya terapung-apung beredar. Dan satu dalil lagi untuk mereka ialah,

**أَنَا حَمَلْنَا ذِرَيْتَهُمْ فِي الْفُلُكِ الْمَسْحُونِ** 

Kami membawa belseyar jenis keluarga mereka dalam bahtera yang penuh sarat.

وَخَلَقْنَا لَهُم مِّنْ مِّثْلِهِ مَا يَرَكُونَ ﴿٤١﴾ وَإِنْ

Dan Kami ciptakan untuk mereka, jenis-jenis kendaraan yang sama dengannya, yang mereka dapat mengendarainya. Dan jika

نَشَانِغْرِقُهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ

kami kehendaki, kami boleh tenggelamkan mereka, maka tidak ada yang dapat menolong mereka, dan mereka juga tidak dapat diselamatkan.

إِلَّا رَحْمَةً مِّنَّا وَمَتَعًا إِلَى حِينِ ﴿٤٢﴾ وَإِذَا

Kecuali Kami memberi rahmat dan kesenangan hidup mereka hingga ke suatu masa. Dan apabila

قِيلَ لَهُمْ أَتَقْوِا مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ

dikatakan kepada mereka: "Berjaga-jagalah kamu akan apa yang ada di hadapan kamu (dari urusan-urusan hidup di dunia ini), dan apa yang ada di belakang kamu

لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ﴿٤٣﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ عَآيَةٍ مِّنْ

(dari huru hara dan balasan akhirat), supaya kamu beroleh rahmat". Dan tidak ada yang sampai kepada mereka berupa sesuatu keterangan dari

عَآيَتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٤﴾

keterangan-keterangan Tuhan mereka melainkan mereka berpaling dari padanya.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَنَاكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ

Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu", berkata orang-orang yang

كَفَرُوا إِلَيْهِنَّ أَمْنُوا أَنْطَعْمُ مَنْ لَوْيَشَاءُ

kafir itu kepada orang-orang yang beriman (secara mengejek-ejek): "Patutkah kami memberi makan kepada orang yang

اللَّهُ أَطْعَمَهُ وَإِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

jika Allah kehendaki tentulah ia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata".

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ  


Dan mereka bertanya: "Bilakah datangnya (hari akhirat) yang dijanjikan itu? Jika betul kamu

صَدِيقِينَ مَا يَنْظَرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَحْدَةً  


orang-orang yang benar". Mereka tidak menunggu melainkan satu pekikan

تَأْخِذُهُمْ وَهُمْ يَخْسِمُونَ فَلَا  


yang akan membinasakan mereka semasa mereka dalam keadaan leka bertengkar. Maka dengan itu, mereka tidak

**يَسْتَطِعُونَ تَوْصِيَّةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ**

berpeluang membuat sebarang pesanan, dan mereka tidak sempat kembali kepada keluarga mereka.

**وَنَفَخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجَدَاثِ**

Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala maka semuanya dari kubur masing-masing segera bangkit

**إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ** ٥١ **قَالُوا يَوْمَ لَنَا مَنْ**

keluar (untuk) mengadap Tuhan. (Pada ketika itu) orang-orang yang tidak percayakan hidup semula berkata: "Aduhai celakanya kami! Siapakah

**بَعْثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ**

yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?" (Lalu dikatakan kepada mereka): "Inilah ia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah

**وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ** ٥٢ **إِنْ كَانَ**

dan benarlah berita yang disampaikan oleh rasul-rasul!", Hanyalah

**إِلَّا صَيْحَةً وَحْدَةً فَإِذَا هُم جَمِيعٌ لَدِينًا**

dengan berlakunya satu pekikan sahaja, maka dengan serta merta mereka dihimpunkan ke tempat perbicaraan

**مُحْضَرُونَ** ٥٣ **فَالْيَوْمَ لَا تُظْلِمُ نَفْسٌ شَيْئًا**

kami semuanya dibawa hadir. Maka pada hari itu, tidak ada seseorang yang akan dianiaya sedikitpun,

**وَلَا تُحْزِنْ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ** ٥٤

dan kamu pula tidak akan dibalas melainkan menurut amal yang kamu telah kerjakan.

**إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكَهُونَ**

Sesungguhnya penduduk syurga pada hari itu, berada dalam kesibukan menikmati kesenangan.

**هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ** ٥٥

Mereka dengan pasangan-pasangan mereka bersukaria di tempat yang teduh, sambil duduk berbaring

**مُتَكَبِّرُونَ** ٥٦ **لَهُمْ فِيهَا فَكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا**

di atas pelamin. Mereka beroleh dalam syurga itu pelbagai jenis buah-buahan, dan mereka beroleh apa sahaja yang

**يَدْعُونَ** ٥٧ **سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحْيمٍ** ٥٨

mereka kehendaki. Salam sejahtera, ucapan dari Tuhan Yang Maha Mengasihani.

وَأَمْتَرُوا الْيَوْمَ أَيْمَانَ الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾

Dan (sebaliknya dikatakan kepada orang-orang yang kafir): "Berpisahkan kamu pada hari ini, wahai orang-orang yang berdosa. "Bukankah

أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَادَمَ أَن لَا تَعْبُدُوا

Aku telah perintahkan kepada Kamu wahai anak-anak Adam, supaya kamu jangan menyembah

الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَأَن

syaitan? Sesungguhnya ia musuh yang nyata terhadap kamu! "Dan hendaklah

أَعْبُدُونِي هَذَا صَرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

kamu menyembah-Ku, inilah jalan yang lurus.

وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا

"Dan sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan antara kamu golongan yang ramai, maka tidakkah sepatutnya

تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ

kamu berfikir dan insaf? "Inilah Neraka Jahanam, yang kamu

**تُوعَدُونَ أَصْلُوهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ** ٦٣

selalu diancam dengan dimasukkan ke dalamnya. "Rasalah kamu bakarannya hari ini,

**تَكُفُّرُونَ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ** ٦٤

disebabkan perbuatan kufur yang kamu telah lakukan!" Pada waktu itu Kami tutupkan mulut mereka,

**وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشَهِّدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا**

dan akan memberitahu Kami oleh tangan-tangan mereka, dan kami pula menjadi saksi tentang apa

**كَانُوا يَكْسِبُونَ وَلَوْنَشَاءُ لَطَمَسَنَا** ٦٥

yang mereka telah usahakan. Dan kalau Kami kehendaki, Kami berkuasa menghapuskan

**عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنْزَلْنَا**

mata mereka, lalu mereka berlumba-lumba mencari-cari jalan. Maka

**يُبَصِّرُونَ وَلَوْنَشَاءُ لَمْسَخَنَهُمْ** ٦٦

bagaimanakah mereka mendapat melihatnya? Dan kalau kami kehendaki, Kami berkuasa mengubah keadaan jasmani mereka (menjadi kaku beku)

**عَلَىٰ مَا كَانُوا مِنْهُمْ فَمَا أُسْتَطِعُ عَوْاً مُّضِيًّا**

di tempat yang mereka berada padanya, maka dengan itu, mereka tidak dapat mara ke hadapan

**وَلَا يَرْجِعُونَ ٦٧ وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسُهُ**

dan juga tidak dapat undur ke belakang. Dan sesiapa yang Kami panjangkan umurnya,

**فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ٦٨ وَمَا عَلِمْنَاهُ صَدِيقُهُ**

Kami balikkan kembali kejadiannya (kepada keadaan serba lemah) maka mengapa mereka tidak mahu memikirkannya? Dan kami tidak mengajarkan

**الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ**

syair kepadanya (Muhammad), dan kepandaian bersyair itu tidak sesuai baginya. Adapun yang Kami wahyukan kepadanya itu tidak lain melainkan nasihat pengajaran

**وَقَرَأَنَّ مُبِينًا ٦٩ لَيْسَ ذَرَّةً مِّنْ كَانَ حَيًّا**

dan Kitab Suci yang memberi penerangan. Supaya dia memberi peringatan kepada orang yang sedia hidup (hatinya),

**وَيَحْقِقَ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ٧٠ أَوْلَمْ**

dan supaya nyata tetapnya hukuman (azab) terhadap orang-orang yang kufur ingkar. Tidakkah

**يَرَوْا أَنَا خَلَقْنَا لَهُم مِّمَّا عَمِلْتُ أَيْدِينَا**

mereka melihat dan memikirkannya, bahawa Kami telah menciptakan untuk mereka

**أَنْعَكَمَافَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ ٧١ وَذَلِلْنَاهَا**

binatang-binatang ternak, antara jenis-jenis makhluk yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami lalu mereka memiliki? Dan Kami jinakkan ia

**لَهُمْ فِيهَا رَكُوبٌ هُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ٧٢ وَلَهُمْ**

untuk kegunaan mereka, maka sebahagiannya menjadi kenderaan mereka, dan sebahagian lagi mereka makan. Dan mereka

**فِيهَا مَنَافِعٌ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ**

beroleh pada binatang ternak itu berbagai faedah dan kegunaan dan juga beroleh minuman, maka mengapa mereka tidak mahu bersyukur.

**وَأَنْخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً لَّهُمْ ٧٣**

Dan tergamacam mereka menyembah beberapa tuhan yang lain dari Allah, (dengan harapan) semoga mereka mendapat

**لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ ٧٤ يُنْصَرُونَ**

pertolongan. Benda-benda yang mereka sembah itu tidak dapat sama sekali menolong mereka,

وَهُمْ لَهُمْ جُنُدٌ مُّخْضُرُونَ فَلَا يَحْزُنُكَ  
75

sedang benda-benda itu sendiri menjadi tentera yang akan dibawa hadir kepada mereka. Maka janganlah engkau (wahai Muhammad) berduka cita

قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ

disebabkan tuduhan-tuduhan mereka (terhadapmu). Sesungguhnya Kami sedia mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan.

أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَنُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ  
76

Tidakkah manusia itu melihat bahawa Kami telah menciptakan dia dari

نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ وَضَرَبَ  
77

(setitis) air benih? Dalam pada itu maka dengan tidak semena-mena dia menjadi seorang pembantah yang terang jelas bantahannya. Serta dia mengemukakan

لَنَّا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَمَ  
ص

satu misal perbandingan kepada Kami (tentang kekuasaan Kami) dan dia juga lupakan keadaan Kami menciptakannya sambil dia bertanya: "Siapa-kah yang dapat menghidupkan tulang-tulang

وَهِيَ رَمِيمٌ قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا  
78

yang telah hancur seperti luluh? "Katakanlah: "Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuhan yang telah menciptakannya

**أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ** ﴿٧٩﴾ الَّذِي

pada awal mula wujudnya, dan Dia (Allah) Maha Mengetahui segala keadaan makhluk-makhluk. "Tuhan yang telah

**جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ أَلْخَضَرِ نَارًا فَإِذَا**

menjadikan dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan kamu, akan api maka kamu pun selalu menyalakan api

**أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ** ﴿٨٠﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي

dari pohon-pohon itu". Tidakkah Tuhan yang telah

**خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدْرٍ عَلَىٰ أَنَّ**

menciptakan langit dan bumi (yang demikian besarnya) berkuasa menciptakan semula

**يَخْلُقُ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَالِقُ الْعَلِيمُ**

manusia sebagaimana Dia (Allah) menciptakan mereka dahulu? Bukan, dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

**إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئاً أَنْ يَقُولَ** ﴿٨١﴾

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia (Allah) menhendaki adanya sesuatu, hanyalah Dia (Allah) berfirman kepada (hakikat) benda itu:

لَهُ كُنْ فِي كُونٍ فَسُبْحَانَ الَّذِي 

"Jadilah engkau!". Maka ia terus menjadi. Maka Maha Suci Tuhan

 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

yang memiliki dan menguasai tiap-tiap sesuatu, dan kepada-Nyalah Kamu semua dikembalikan.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ